



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masa pembangunan masih merupakan era yang sedang dihadapi seluruh negara secara global di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pembangunan masih dilakukan dalam skala besar guna mencukupi kebutuhan lapangan pekerjaan, fasilitas dan infrastruktur, yang layak, maupun meningkatkan pemerataan pada setiap daerah. Presiden Joko Widodo pada pidatonya (Sentul, 14 Juli 2019) menyebutkan bahwa salah satu arah pergerakan utama Indonesia yang terus digalakkan adalah pembangunan infrastruktur [1] sehingga setiap rakyat mampu menikmati kehidupan sejahtera yang layak dan merata.

Salah satu masalah utama yang menghambat pembangunan adalah keterbatasan lahan huni yang dimiliki Indonesia. Akibatnya pembangunan pada masa ini sebagian besar berfokus pada gedung bertingkat yang dipercaya dapat menjadi solusi utama dalam menangani kekurangan lahan tersebut. Keuntungan lain dari pembangunan gedung bertingkat dapat dilihat dari fungsinya yang multiguna dan menyokong pertumbuhan ekonomi. Banyak kota di negara berkembang mengalami perkembangan pesat, dalam hal ekonomi, industri serta penambahan penduduk. Gedung bertingkat rupanya menjadi jawaban sebagian besar pertumbuhan ekonomi tersebut [2]. Gedung bertingkat di Indonesia digunakan sebagai area yang mendukung sektor perekonomian seperti perkantoran, pusat perbelanjaan serta perhotelan. Lebih lagi gedung bertingkat yang sedang digencarkan oleh pemerintah adalah pembangunan gedung bertingkat sebagai lahan huni yang mencakup rumah susun (RUSUN) dan apartemen [3-4].

Gencarnya perkembangan konstruksi di Indonesia membuat pelayanan dalam bidang jasa konsultasi mulai mendapat perhatian besar. Peran tugas konsultan penting karena sebagai penyedia *software* dan *brainware* suatu proyek konstruksi yang bertujuan agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan lancar atau sesuai rencana. Konsultan konstruksi sendiri dibagi menjadi dua, yaitu konsultan perencana dan konsultan pengawas [5].

PT Metakom Persada Pranata merupakan perusahaan konsultan yang termasuk dalam golongan konsultan perencana yang mengkhususkan diri pada bidang elektrikal, mekanikal, dan pemipaan. Akibat pembangunan yang sedang digencarkan, PT. Metakom Persada Pranata (MPP) menjadi salah satu perusahaan swasta yang memperoleh kepercayaan untuk terlibat aktif dalam merencanakan pembangunan gedung bertingkat di Indonesia. Dalam keadaan tersebut, penulis memperoleh kesempatan untuk melaksanakan praktik kerja industri pada PT. Metakom Persada Pranata sebagai *electrical engineer*, juga diberi kesempatan untuk terjun langsung membantu merencanakan berbagai proyek yang sedang dijalankan oleh MPP.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktik

Selain memenuhi syarat kelulusan pada mata kuliah EP 799 Kerja Praktik Industri, Program Studi Teknik Fisika, Universitas Multimedia Nusantara, tujuan pelaksanaan kerja praktik yang telah dilakukan di PT. Metakom Persada Pranata adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui lingkungan kerja profesional serta sistem kerja yang diterapkan pada PT. Metakom Persada Pranata

2. Melatih ketrampilan penulis untuk berkomunikasi dengan sesama rekan kerja dan atasan serta beradaptasi dengan lingkungan baru
3. Memperoleh ketrampilan baru dalam bidang elektrikal
4. Melakukan *link and match* antara teori yang diajarkan dalam perkuliahan dengan dunia kerja secara langsung

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Pelaksanaan Kerja Praktik ini bertempat di PT. Metakom Persada Pranata yang beralamat di Jl. Taman Aries, Rukan Kencana Niaga Blok D1-1V, Jakarta Barat 11620 dan berlangsung selama 44 hari kerja, dimulai pada tanggal 15 Juni 2020 sampai dengan 14 Agustus 2020.



Gambar 1.1 Lokasi PT. Metakom Persada Pranata